

BAB V

KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

A. Kesimpulan

1. Peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, di SMAN Lampung Tengah

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru membimbing guru, memotivasi, Mengelola administrasi ketenagaan dengan memiliki data administrasi tenaga guru, karyawan (TU/laboran/teknisi/perpustakaan). Mengelola administrasi keuangan, Mengelola administrasi sarana/prasarana, mengelola administrasi menyusun program kerja, menyusun organisasi ketenagaan, mengoptimalkan sumberdaya manusia. Kepala sekolah SMAN Lampung tengah juga sebagai supervisor yaitu menyusun supervisi kelas, penilaian kegiatan ekstra kurikuler dan memanfaatkan hasil supervisi. Melaksanakan program jangka pendek, program jangka menengah, program jangka panjang. mengelola administrasi menyusun program kerja, menyusun organisasi ketenagaan, mengoptimalkan sumberdaya manusia, sudah di laksanakan.

Manajemen yang di terapkan selalu merencanakan, mengorganisasi, memimpin, mengawasi, mengevaluasi dan mengendalikan. Memiliki kepribadian yang kuat, memahami kondisi anak, guru, karyawan, mampu mengkomunikasikan lisan dan tertulis. Kepala sekolah SMAN Lampung tengah mampu menjadi manajer sebagai inovator dan motivator

yaitu menemukan dan mengadopsi gagasan baru, mampu mengadakan pembaharuan, mengatur lingkungan dan melaksanakan kerja dan memberikan penghargaan dan sanksi. Mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain. Melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan, kegiatan ekstra kurikuler dan melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya manusia Kepala sekolah SMAN lampung tengah telah melakukan upaya yang dilakukan setiap bulan adalah ; rapat setiap bulan penyelesaian kegiatan yang berhubungan dengan gaji, Memeriksa daftar hadir guru, tata usaha, dan siswa Mengadakan pemeriksaan buku Kas, membuat pertanggungjawaban keuangan, Melaksanakan pemeriksaan, Buku Kas, Kumpulan bahan evaluasi berikut analisa, Kumpulan program satuan pelajaran, Diagram pencapaian siswa, Diagram daya serap siswa, Program perbaikan dan pengayaan, Buku Catatan pelaksanaan BK Memberi petunjuk/catatan kepada guru tentang siswa yang perlu mendapat perhatian, Menyelesaikan masalah/kasus surat menyurat dll yang perlu diselesaikan, Memberi peringatan bagi guru, tata usaha yang kurang menunjukkan kesetiaan, Mengadakan rapat koordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah untuk mengadakan evaluasi keadaan sekolah dalam satu bulan dan merencanakan bulan berikutnya.

Kepala sekolah SMAN lampung Tengah peran yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru adalah Menyelenggarakan perbaikan

alat-alat sekolah, sarana prasarana Kepala sekolah SMAN se-Lampung Tengah di akhir tahun Menyelenggarakan penutupan buku inventaris dan keuangan sekolah, Ujian Sekolah / Ujian Nasional, kenaikan kelas, Menyelenggarakan evaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tahun pelajaran yang bersangkutan, Menyelenggarakan penyusunan rencana keuangan tahun yang akan datang perbaikan pendidikan, pemeliharaan sekolah dan alat bantu pendidikan, pembuatan laporan pendidikan, Melaksanakan penerimaan siswa baru

Kepala sekolah SMAN se-Lampung tengah selalu berusaha memberi motivasi kepada tenaga kependidikan supaya lebih semangat Menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan. Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Kepala sekolah sebagai manajer dalam hal ini menerapkan unsur unsur manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian pengajaran, dengan baik selain itu melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja guru dan mengadakan musyawarah dalam mengambil keputusan dan mempunyai strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama yang koomparatif, mengacu pada visi dan misi serta tujuan selain itu berdasarkan analisis kebutuhan (*need assessmant*) dan analisa jabatan pekerjaan (*job analysis*) hal ini di mahsut agar tidak salah sasaran, tumpang tindihnya pekerjaan dan kelebihan guru (*over load*), mengikut setakan segala macam kegiatan yang ada hubungannya peningkatan kinerja guru contohnya, pelatihan kurikulum, study banding, mgmp, pemberian honor yang cukup, perhatian husus bagi guru yang bermasalah,

bantuan seragam, menyediakan buku mata pelajaran buku tambahan bacaan mengikutsertakan lomba guru berprestasi, sertifikasi guru

Hasil temuan manajemen kepala sekolah SMAN se-Lampung tengah diketahui secara umum bahwa kepala sekolah sudah melaksanakan upaya melaksanakan tugas kepala sekolah sebagai seorang administrator, pendidik, motivator, evaluator. Dan ada terdapat beberapa persamaan yang dilakukan kepala sekolah persamannya adalah dalam pelaksanaan program mengacu pada visi misi dan tujuan, kepala sekolah sebagai administrator mengatur semua administrasi sekolah dengan dibantu oleh staf, wakil kurikulum, selalu merencanakan program, mengevaluasi program dan mengembangkan program, mengadakan pembinaan terhadap semua pegawai di sekolah, memberikan contoh tauladan. Ada terdapat perbedaan yaitu untuk program jangka pendek, dalam memberikan kebijakan pada waktu menyelesaikan masalah, pengembangan kegiatan siswa, pemberian penghargaan terhadap siswa yang berprestasi, nominal pengambilan dana komite. mengetahui fase-fase dengan tujuan yang hendak dicapai dan Perhatian terhadap aspek-aspek amaliah ditinjau dari sisi penerimaan masyarakat, mempertimbangkan perencanaan, kesesuaian perencanaan dengan tim yang bertanggung jawab terhadap operasionalnya atau dengan mitra kerjanya, kemungkinan-kemungkinan yang bisa dicapai, dan kesiapan perencanaan melakukan evaluasi secara terus menerus dalam merealisasikan tujuan. mengikutsertakan semua dalam forum ilmiah mgmp, diklat, seminar maupun worksop meningkatkan kesejahteraan guru di semua aspek sesuai dengan kemampuan sekolah, memberikan pengertian untuk selalu

meningkatkan kinerja guru mengadakan kegiatan keagamaan, membeikan tambahan buku buku bacaan majalah, koran dll.

Kemampuan dalam menjadi penanggung jawab operasional. Kepala sekolah di lampung tengah selalu terterp dalam Pengorganisasian (organizing), kontroling, , direction, evaluating, sesuai dengan ajaran agama senantiasa mendorong para pemeluknya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisir dengan rapi Di samping itu juga kepala sekolah memberikan Pengarahan (directing) Pengarahan adalah sebuah proses memberikan bimbingan kepada guru menjadi akan bekerja efektif menuju sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. “Di dalam fungsi pengarahan terdapat empat komponen, yaitu pengarah, yang diberi pengarahan, isi pengarahan, dan di beri pengarahan.; Kepala sekolah juga menerapkan manajemen Pengawasan (Controlling) sehingga kineja guru, menjadi lebih baik

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru mengimplementasikan konsep Manajemen kepala sekolah adalah sebagai proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki dalam pendidikan secara koprehansip Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif yang kesemuannya bertujuan meningkatkan kinerja guru, sehingga kinerja guru di lampung tengah 40 % sudah baik 20 % sedang 20 % kurang baik 20 % masih sangat kurang baik

2. Peran Kepala Sekolah SMAN Se-Lampung Tengah Dalam Menciptakan Iklim Organisasi Supaya Lebih Baik

Menciptakan iklim kerja yang kondusif, memberikan dorongan dan pembinaan kepada semua staf untuk selalu tanggap menyelesaikan masalah dengan baik sehingga terjalin suasana keakraban. Selain itu berupaya melengkapi sarana dan prasarana lingkungan yang upaya peningkatan kenyamanan guna menunjang proses pembelajaran. Kepala sekolah SMAN se-Lampung Tengah mengikut sertakan semua dalam forum ilmiah mgmp, diklat, seminar maupun woksop meningkatkan kesejahteraan guru, dan semua staf untuk penunjang, menerapkan disiplin yang tinggi sehingga semua bisa meningkatkan pelayanan yang baik terhadap siswa supaya lingkungan nyaman dan kondusif diantaranya dengan sarana prasarana yang memadai suasana lingkungan yang sejuk bersih dan memberikan Reward kepada keluarga besar sekolah tentang penghargaan dan pengakuan atas pekerjaan yang baik. Terkait dengan ketenangan perasaan guru, siswa, komite, kepala sekolah, keharmonisan harus selalu di jaga bahwa mereka mengetahui apa yang diharapkan dari mereka berkaitan dengan pekerjaan, peranan dan tujuan organisasi. Upaya kebersamaan dan saling pengertian dan menghormati, saling menyadari sehingga bisa bekerja lebih baik. Meningkatkan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan, hubungan kerja yang harmonis antar sekolah dan lingkungan, memotivasi dalam melaksanakan tugasnya, sehingga semua tugas bisa dilaksanakan dengan baik yang akan kalau

kinerja guru dan kualitas pendidikan baik maka akan mendukung iklim organisasi menjadi baik juga. Sehingga harapan kualitas dan kuantitas yang semakin meningkat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum iklim organisasi di SMAN se-Lampung Tengah 45 % sudah baik 20 % sedang 20 % kurang baik 15% masih sangat buruk solusi yang dilakukan adalah mengfungsikan tim tumbuh kembang, pembikinan taman lingkungan, contoh dari kepala sekolah, pertemuan dengan komite sekolah, beramah tamah dengan semua disini perbedaan dan persamaan adalah masing masing mempunyai lingkungan yang tidak sama .

3. Peran Kepala Sekolah, dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN se Lampung Tengah

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan , mutu pendidikan. Mengelola administrasi ketenagaan dengan memiliki data administrasi tenaga guru, karyawan Mengelola administrasi keuangan, Mengelola administrasi sarana/prasarana, mengelola adminitrasi menyusun program kerja, menyusun organisasi ketenagaan, mengoptimalkan sumberdaya manusia. Peran Kepala sekolah, guru, dan lingkungan SMAN Lampung tengah adalah sangat dominan apabila kepala sekolah, guru, lingkungan sebagai pelaksana pendidikan juga poaktif semua maka mutu pendidikan akan menjadi baik masing masing beperan sebagai sebagai superfisor yaitu menyusun supervisi kelas, kegiatan ekstra kurikuler dan memanfaatkan hasil supervisi. Adapun Sistem manajemen yang di terapkan selalu merencanakan, mengorganisasi, memimpin, mengawasi, mengevaluasi dan mengendalikan. Memiliki kepribadian yang kuat, memahami

kondisi anak, guru, karyawan, mampu mengkomunikasikan lisan dan tertulis. Kepala sekolah SMAN Lampung tengah mampu menjadi manajer sebagai inovator dan motivator yaitu menemukan dan mengadopsi gagasan baru, mampu mengadakan pembaharuan mengatur lingkungan dan melaksanakan kerja dan memberikan penghargaan dan sanksi. Mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain. Melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan, kegiatan ekstra kurikuler dan mampu melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya manusia Kepala sekolah SMAN lampung tengah telah melakukan upaya yang dilakukan setiap bulan adalah ; penyelesaian kegiatan yang berhubungan dengan gaji, Memeriksa daftar hadir guru, tata usaha, dan siswa Mengadakan pemeriksaan buku Kas, membuat pertanggungjawaban keuangan, Melaksanakan pemeriksaan, Buku Kas, Kumpulan bahan evaluasi berikut analisa, Kumpulan program satuan pelajaran, Diagram pencapaian siswa, Diagram daya serap siswa, Program perbaikan dan pengayaan, Buku Catatan pelaksanaan BK Memberi petunjuk/catatan kepada guru tentang siswa yang perlu mendapat perhatian, Menyelesaikan masalah/kasus surat menyurat dll yang perlu selesai, Memberi peringatan bagi guru, tata usaha yang kurang menunjukkan kesetiaan, Mengadakan rapat koordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah untuk mengadakan evaluasi keadaan sekolah dalam satu bulan dan merencanakan bulan berikutnya.

Kepala sekolah SMAN lampung Tengah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam setiap semesterannya adalah Menyelenggarakan perbaikan alat-alat sekolah Menyelenggarakan pengisian daftar Induk Menyelenggarakan persiapan evaluasi semester,

Menyelenggarakan evaluasi BP/BK, OSIS, UKS dan ekstrakurikuler, Menyelenggarakan semesteran termasuk kegiatan masalah nilai pemanggilan orang tua sejauh diperlukan untuk konsultasi. Kepala sekolah SMAN Lampung Tengah di akhir tahun Menyelenggarakan penutupan buku inventaris dan keuangan sekolah, Ujian Sekolah / Ujian Nasional, kenaikan kelas, Menyelenggarakan evaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tahun pelajaran yang bersangkutan, Menyelenggarakan penyusunan rencana keuangan tahun yang akan datang perbaikan pendidikan, pemeliharaan sekolah dan alat bantu pendidikan, pembuatan laporan pendidikan, Melaksanakan penerimaan siswa baru. Kepala sekolah SMAN se-Lampung tengah sebagai pemimpin, selalu berusaha memberi motivasi kepada tenaga kependidikan supaya lebih semangat Menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan. Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Kepala sekolah sebagai manajer dalam hal ini adalah kepala sekolah SMAN se-Lampung tengah dalam menerapkan unsur unsur manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian pengajaran, dengan baik selain itu melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja guru dan mengadakan musyawarah dalam mengambil keputusan dan mempunyai strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama yang koomparatif, mengacu pada visi dan misi serta tujuan selain itu berdasarkan analisis kebutuhan (*need assessmant*) dan analisa

jabatan pekerjaan (*job analysis*) hal ini di maksud agar tidak salah sasaran, tumpang tindihnya pekerjaan.

4. Peran Kepala Sekolah, dalam Meningkatkan kinerja guru, Iklim Organisasi dan Mutu Pendidikan di SMAN se Lampung Tengah

Mampu melaksanakan semua hal yang bisa meningkatkan kinerja guru, Iklim Organisasi dan Mutu Pendidikan adalah Mengelola administrasi keuangan, Mengelola administrasi sarana/prasarana, mengelola administrasi menyusun program kerja, menyusun organisasi ketenagaan, mengoptimalkan sumberdaya manusia. menyusun supervisi kelas, kegiatan ekstra kurikuler dan memanfaatkan hasil supervisi. Manajemen yang di terapkan selalu merencanakan, mengorganisasi, memimpin, mengawasi, mengevaluasi dan mengendalikan. Memiliki kepribadian yang kuat, memahami kondisi anak, guru, karyawan, mampu mengkomunikasikan lisan dan tertulis. Mampu menjadi manajer sebagai inovator dan motivator yaitu menemukan dan mengadopsi gagasan baru, mampu mengadakan pembaharuan, mengatur lingkungan dan melaksanakan kerja dan memberikan penghargaan dan sanksi. Mampu mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain. Mampu melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan, kegiatan ekstra kurikuler dan mampu melakukan pembaharuan

dalam menggali sumber daya manusia, penyelesaian kegiatan secara menyeluruh, menganalisa, Kumpulan program satuan pelajaran, Diagram pencapaian siswa, Diagram daya serap siswa, Program perbaikan dan pengayaan, Buku Catatan pelaksanaan BK Memberi petunjuk/catatan kepada guru tentang siswa yang perlu mendapat perhatian, Menyelesaikan masalah/kasus surat menyurat dll yang perlu selesai, Memberi peringatan bagi guru, tata usaha yang kurang menunjukkan kesetiaan, Mengadakan rapat koordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah untuk mengadakan evaluasi keadaan sekolah dalam satu bulan dan mampu bekerjasama dengan guru, lingkungan, komite, pemerintah. Dan semua yang ada hubungannya dengan pendidikan.

Diakhir penelitian ini mengenai Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, iklim organisasi, dan mutu pendidikan diketahui bahwa nilai akreditasi, SMAN lampung tengah yang A, B, C dan ada yang belum akreditasi, prestasi akademik yang kurang, dan prestasi ekstrakurikuler yang belum baik. Adapun kondisi Peran kepala sekolah, dalam meningkatkan kinerja guru, iklim organisasi dan mutu pendidikan di SMAN se-Lampung tengah pada umumnya 40 % sudah baik sesuai dengan teori para ahli yang telah penulis teliti dan 20% sedang 20 % cukup , 20 % kurang baik tidak sesuai dengan teori para ahli masih sangat jauh berbeda dengan teori para ahli dilihat dari kenyataan dilapangan. Adapun yang menjadi kendala adalah bukan saja sumberdaya manusia yang kurang berkualitas tetapi kebijakan pemerintah

yang kurang mendukung, (Roling kepala sekolah) kedisiplinan yang kurang, lingkungan yang tidak mendukung kurangnya kebebasan kebijakan kepala sekolah Solusinya adalah dengan meningkatkan kerjasama antara pemerintah, sekolah, dan komite, evaluasi yang berkesinambungan, meningkatkan sumberdaya manusia hendaknya ada kebebasan kepala sekolah dalam mengatur manajemen lembaga pendidikan tidak dikaitkan dengan partai politik

Hasil penelitian ini mengenai Peran Kepala Sekolah, dalam Meningkatkan kinerja guru, Iklim Organisasi dan Mutu Pendidikan adalah belum berhasil di sebabkan belum adanya kerjasama yang maksimal antara pemerintah, dan lingkungan. Oleh karena itu hubungan baik dari semua pihak harus tetap dijaga sehingga membantu peran kepala sekolah, dalam Meningkatkan kinerja guru, Iklim Organisasi dan Mutu Pendidikan. dan ini termasuk pembuktian surat al-imron ayat 103 dan agak berbeda dengan teorinya Donald Adams peningkatan mutu bertumpu pada sekolah itu sendiri dalam bab 11,

B. Rekomendasi

1. Kepala sekolah disarankan mengatur administrasi disekolah dengan baik, termasuk sinkronisasi dapodik, karena seluruh aktifitas sekolah termasuk bantuan operasional, honor, sertifikasi, insentif, informasi adalah lewat dapodik. Hal ini termasuk salah satu manajemen yang baik. Membuat program kerja yang baik.

2. Kepala sekolah di sarankan untuk memberikan penghargaan kepada guru yang dinilai baik dalam membuat perencanaan pembelajaran dan yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi sehingga guru akan lebih meningkatkan kinerjanya.
3. Kepala sekolah di sarankan selalu memperhatikan mutu sekolah dan prestasi anak didik sekaligus memberi penghargaan selalu memperhatikan perkembangan prestasi siswa, yang di mahsut prestasi disini adalah prestasi akademik dan non akademik.
4. Kepala sekolah di sarankan bisa menciptakan iklim organisasi yang kondusif, selalu menjaga keharmonisan antara pegawai di sekolah dengan meningkatkan lingkungan yang nyaman, memperhatikan kesejahteraan guru, meningkatkan sarana prasarana, memberikan tambahan wawasan guru kesadaran dan keikhlasan dalam mengajar, memperhatikan kenaikan pangkat,
5. Disarankan kepala sekolah lebih mengutamakan kerjasama dengan pemerintah, komite, guru, staf dan mengutamakan pengetahuan agama hal ini sebagai pondasi dan modal dasar keberhasilan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
6. Selalu mempunyai semangat dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga selalu memotivasi guru, staf, komite, dan siswa.
7. Meningkatkan pemahaman kepala sekolah tentang manajemen dan atminitrasi sekolah dalam lembaga pendidikan.

8. Di sarankan kepada pemerintah untuk elalu memberikan kebijakan yang menguntungkan lembaga pendidikan.
9. Disarankan kepada pemerintah untuk selalu mengadakan musyawarah dalam menentukan kebijakan.
10. Disarankan kepa da pemerintah untuk selalu mengadakan evaluasi
11. Disarankan kepada pemerintah untuk meningkatkan kerjasama ke seluruh pihak yang terkaet mutu pendidikan
12. Disarankan kepada pemerintah untuk mempertimbangkan kebijakan sehingga tidk ada yang di rugikan
13. Di sarankan kepada guru untuk lebih semangat dalam menjalankan tugasnya.
14. Di sarankan kepa guru untuk memegang amanah dengan baik